

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Hasil Pidato Gubernur Federal Reserve AS, Apakah Suku Bunga Akan Turun?



Resume perkembangan harga emas:

- Setelah Powell memberikan pidato terkait penurunan suku bunga di Simposium Bank Sentral Jackson Hole. Harga emas spot mendekati \$2.517 per ounce pada Jumat, 23 Agustus 2024;
- Selain penurunan suku bunga, pasar emas juga mempertimbangan beberapa faktor eksternal, diantaranya yaitu inflasi, dimana pemotongan suku bunga berpengaruh kepada inflasi global;
- Faktor yang mempengaruhi harga emas pekan ini dipengaruhi oleh data inflasi, Indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) Amerika Serikat yang akan dirilis hari Jumat, 30 Agustus 2024, laporan ketenagakerjaan mingguan, serta Pendapatan Domestik Bruto ("PDB") Q2 yang dirilis pada Kamis pagi.

Meningkatnya harga emas ke level \$2.500 per ounce dapat menjadi awal dari pergerakan harga emas dunia yang lebih besar, karena para analis melihat dengan persiapan Federal Reserve dalam menurunkan suku bunga bulan September akan terdapat potensi kenaikan harga emas yang kuat. Pada hari Jumat, 23

Agustus 2024, dimana Jerome Powell memberikan pidato di Simposium Bank Sentral Jackson Hole bahwa The Fed akan memberikan kebijakan untuk melakukan penyesuaian penurunan suku bunga. "Arah pergerakannya jelas, dan waktu serta kecepatan penurunan suku bunga akan bergantung pada data yang

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

masuk, prospek yang berkembang, dan keseimbangan risiko” kata Powell.

Setelah Powell memberikan pidato terkait penurunan suku bunga, harga emas spot mendekati \$2.517 per *ounce*. Tidak lama setelah pukul 11.00 EDT, emas menetap pada kisaran yang lebih sempit dengan estimasi \$2.510 selama sesi perdagangan hari Jumat.

Berdasarkan laporan mingguan Kitco News menunjukkan mayoritas pakar industri dan investor ritel yakin harga emas akan naik melampaui level tertinggi sepanjang pekan ini. “Emas terendah terjadi pada hari Kamis, 22 Agustus 2024 sedikit dibawah \$2.471. Dollar sebagian besar melemah dan suku bunga lebih rendah. Saya memperkirakan dolar AS dan suku bunga akan diperdagangkan menguat selama seminggu ke depan, menjelang laporan ketenagakerjaan AS pada 6 September.” Ucap Marc Chandler, Direktur Bannockburn Global Forex. Pendapat lain dikemukakan oleh Darin Newsom, Analis Pasar Senior di Barchart.com, memperkirakan harga emas cenderung lebih rendah dalam beberapa hari ke depan. “Saya memperkirakan selama seminggu ke depan berdasarkan analisis dan opini *traders* bahwa tren jangka pendek emas pada bulan Desember (grafik penutupan harian saja) telah menurun.

Kevin Grady, Presiden Phoenix Futures and Options, mengatakan pasar emas fokus pada perkiraan penurunan suku bunga The Fed. Selain penurunan suku bunga, pasar emas juga mempertimbangan beberapa faktor eksternal, diantaranya yaitu inflasi, dimana pemotongan suku bunga berpengaruh kepada inflasi global.

Sejumlah 12 (dua belas) analisis berpartisipasi dalam Survei Emas Kitco News, dimana tujuh analis atau 58% memperkirakan harga emas

akan naik selama sepekan ke depan, sementara dua analis atau 17% yakin bahwa emas akan dijual lebih rendah pada pekan ini. Tiga analis lainnya, 25% dari total memperkirakan penurunan Logam Mulia akan terjadi *sideways*.

Pendapat dari beberapa analis didukung dan dikemukakan dalam *Kitco online* yang berjumlah 225 (dua ratus dua puluh lima) suara. Sebanyak 65% memperkirakan harga emas akan naik pekan ini, sebanyak 18% memperkirakan logam mulia akan diperdagangkan lebih rendah, dan 17% memperkirakan harga akan mengalami naik turun selama sepekan ke depan.

Para analis akan tetap fokus kepada beberapa faktor yang mempengaruhi harga emas, seperti data inflasi pekan ini, Indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) Amerika Serikat yang akan dirilis hari Jumat, 30 Agustus 2024, laporan ketenagakerjaan mingguan, dan Pendapatan Domestik Bruto (“PDB”) Q2 yang dirilis pada Kamis pagi pekan ini.

Penurunan suku bunga di Bulan September juga didasari oleh laporan ketenagakerjaan, Jika tingkat pengangguran terus meningkat, maka Federal Reserve kemungkinan akan menurunkan suku bunga sebesar 50 basis poin pada pertemuan kebijakan pemerintah pada tanggal 17-18 September 2024.

Sumber:

- <https://www.kitco.com/news/article/2024-08-23/gold-does-not-look-oversold-it-ends-week-above-2500>
- <https://www.kitco.com/news/article/2024-08-23/gold-prices-trading-near-session-highs-after-feds-powell-says-now-time>